

ABSTRAK

Berkembang-nya zaman membuat perusahaan-perusahaan asuransi untuk membuat suatu hal yang baru dan dapat mencakup kebutuhan masyarakat, salah satunya dengan meluncurkan produk-produk asuransi diantaranya adalah asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi kesehatan dan juga yang paling terbaru ialah asuransi *unit link* yang menggabungkan dua manfaat yaitu proteksi dan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kedudukan hukum polis *Asuransi Unit Link* di Indonesia dan peran OJK dalam melakukan tindakan pengawasan terhadap penyelenggaraan produk asuransi *Unit Link*.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan yuridis normatif, yaitu pendekatan menganalisis hukum sebagai suatu perangkat aturan perundang-undangan yang bersifat normatif. Spesifikasi penelitian ini adalah deskriptif analitis yaitu menggambarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku dikaitkan dengan teori – teori hukum dan praktek pelaksanaan hukum yang menyangkut permasalahan tersebut. Data yang digunakan adalah data sekunder.

Kedudukan hukum polis *Asuransi Unit Link* di Indonesia adalah sebagai alat dengan kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat yang memuat kesepakatan mengenai syarat – syarat khusus dan janji – janji khusus yang menjadi dasar pemenuhan hak dan kewajiban untuk mencapai tujuan asuransi. Peran OJK dalam melakukan tindakan pengawasan terhadap penyelenggaraan produk asuransi *Unit Link* adalah sebagai regulator dan supervisor bagi perusahaan asuransi dalam menyelenggarakan praktek nya melakukan pemasaran dari asuransi *Unit Link* sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan mengenai informasi dan transaksi elektronik (ITE), memenuhi kewajiban perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan dan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT).

Kata Kunci : asuransi, unit link, OJK